

Roadmap Implementasi TEFA di SMK

1. Pendahuluan

Roadmap Implementasi TEFA di SMK adalah peta panduan langkah-langkah sistematis untuk membangun dan menjalankan Teaching Factory di SMK, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, agar integrasi antara pembelajaran di sekolah dan praktik industri berjalan efektif. Roadmap ini membantu guru, siswa, dan pihak sekolah memahami urutan kegiatan dan sumber daya yang diperlukan agar TEFA dapat berjalan sesuai tujuan pendidikan dan kebutuhan industry.

Teaching Factory (TEFA) adalah model pembelajaran di SMK yang meniru praktik industri, dengan tujuan mengintegrasikan pembelajaran teknis dan kompetensi kerja. Roadmap implementasi TEFA membantu guru, siswa, dan pihak sekolah merencanakan dan menjalankan TEFA secara sistematis.

2. Tujuan

- Mempercepat integrasi antara pembelajaran di SMK dan kebutuhan industri.
- Memberikan panduan langkah-langkah terstruktur dalam membangun TEFA.
- Meningkatkan kompetensi siswa melalui pembelajaran mendalam berbasis proyek.

3. Roadmap Implementasi TEFA di SMK

Tahap 1: Analisis Kebutuhan & Potensi SMK

- Identifikasi kompetensi inti jurusan.
- Analisis kebutuhan industri terkait skill dan prosedur kerja.
- Tentukan ruang lingkup TEFA (produk/jasa yang akan diproduksi atau disimulasikan).

Tahap 2: Perencanaan Model TEFA

- Susun visi-misi TEFA sesuai karakter SMK dan industri.
- Buat skema integrasi kurikulum dengan aktivitas TEFA.
- Tentukan target output pembelajaran (kompetensi teknis dan soft skill).

Tahap 3: Persiapan Sarana & Prasarana

- Tentukan ruang/lab TEFA (workshop, laboratorium, studio produksi).

- Siapkan peralatan dan bahan praktik.
- Buat standar keamanan dan prosedur operasional (SOP).

Tahap 4: Penyusunan Rencana Pembelajaran

- Kembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis proyek TEFA.
- Tentukan aktivitas pembelajaran mendalam: simulasi, praktik, problem solving.
- Integrasikan asesmen berbasis kompetensi: observasi, portofolio, produk jadi.

Tahap 5: Pelatihan Guru & Staff

- Lakukan pelatihan teknis dan pedagogis terkait TEFA.
- Libatkan guru dalam studi banding ke industri atau SMK lain yang sudah menerapkan TEFA.
- Bentuk tim koordinator TEFA di SMK.

Tahap 6: Implementasi TEFA di Kelas

- Terapkan simulasi industri sesuai jadwal pembelajaran.
- Libatkan siswa dalam proses produksi nyata atau proyek mini industri.
- Dokumentasikan setiap kegiatan: produk, proses, dan penilaian.

Tahap 7: Monitoring & Evaluasi

- Lakukan penilaian berkelanjutan terhadap kompetensi siswa.
- Evaluasi efektivitas integrasi TEFA dengan kurikulum.
- Catat tantangan dan solusi untuk perbaikan ke depan.

Tahap 8: Pengembangan & Kolaborasi

- Kembangkan proyek TEFA lebih kompleks sesuai tingkat kelas atau kompetensi.
- Bangun kolaborasi dengan industri untuk mentoring, praktik kerja, atau bahan baku.
- Gunakan platform digital (misal GitHub) untuk dokumentasi, sharing, dan kolaborasi.

4. Kesimpulan

Roadmap ini menjadi panduan strategis dan operasional agar TEFA di SMK dapat berjalan secara terstruktur. Dengan mengikuti roadmap, SMK dapat memastikan siswa memperoleh pengalaman belajar yang mendalam, relevan dengan industri, dan meningkatkan kesiapan kerja.